

PERNYATAAN INFORMASI VAKSINASI

Vaksin DPT

Yang Perlu Anda Ketahui

(Tetanus,
Difteri dan
Pertusis)

Banyak Pernyataan Informasi Vaksinasi tersedia dalam bahasa Spanyol dan banyak bahasa lainnya. Lihat www.immunize.org/vis
Hojas de información sobre vacunas están disponibles en español y en muchos otros idiomas. Visite www.immunize.org/vis

1 Mengapa perlu divaksinasi?

Tetanus, difteri dan pertusis adalah penyakit yang sangat serius. Vaksin DPT dapat melindungi kita dari penyakit-penyakit ini. Dan, vaksin DPT diberikan kepada wanita hamil agar dapat melindungi bayi baru lahir terhadap pertusis.

TETANUS (Lockjaw) merupakan penyakit langka di Amerika Serikat saat ini. Tetanus menyebabkan pengetatan otot yang menyakitkan dan kekakuan, biasanya di seluruh tubuh.

- Hal ini dapat menyebabkan pengetatan otot di kepala dan leher sehingga Anda tidak dapat membuka mulut, menelan, atau kadang-kadang bahkan bernapas. Tetanus membunuh sekitar 1 dari 10 orang yang terinfeksi bahkan setelah mendapatkan perawatan medis terbaik sekalipun.

DIFTERI merupakan penyakit langka juga di Amerika Serikat saat ini. Difteri dapat menyebabkan lapisan tebal untuk membentuk di belakang tenggorokan.

- Hal ini dapat menyebabkan masalah pernapasan, gagal jantung, kelumpuhan, dan kematian.

PERTUSIS (Batuk Rejan) menyebabkan batuk yang parah, yang dapat menyebabkan kesulitan bernapas, muntah dan gangguan tidur.

- Hal ini juga dapat menyebabkan penurunan berat badan, inkontinensia, dan patah tulang rusuk. Sampai dengan 2 di antara 100 remaja dan 5 di antara 100 orang dewasa yang menderita pertusis dirawat di rumah sakit atau mengalami komplikasi, termasuk pneumonia atau kematian.

Penyakit-penyakit ini disebabkan oleh bakteri. Difteri dan pertusis tersebar dari orang ke orang melalui batuk atau bersin. Tetanus memasuki tubuh melalui luka, goresan, atau luka.

Sebelum adanya vaksinasi, di Amerika Serikat ditemukan sebanyak 200.000 kasus difteri dan pertusis setiap tahun, dan ratusan kasus tetanus. Sejak vaksinasi dimulai, tetanus dan difteri telah menurun sekitar 99% dan pertusis sekitar 80%.

2 Vaksin DPT

Vaksin DPT dapat melindungi remaja dan orang dewasa dari tetanus, difteri, dan pertusis. Satu dosis DPT secara rutin diberikan pada usia 11 atau 12. Orang-orang yang *tidak* mendapatkan DPT pada usia itu harus mendapatkannya secepat mungkin.

DPT sangat penting bagi para profesional perawatan kesehatan dan siapa pun yang memiliki hubungan dekat dengan bayi yang lebih muda dari 12 bulan.

Wanita hamil harus mendapatkan dosis DPT selama setiap **kehamilan**, untuk melindungi bayi dari pertusis. Bayi adalah yang paling berisiko untuk mengalami sakit parah, komplikasi yang mengancam kehidupan dari pertusis.

Satu Vaksin lain, yang disebut Td, melindungi dari tetanus dan difteri, bukan pertusis. Penguat untuk vaksin Td sebaiknya diberikan setiap 10 tahun. Vaksin Tdap dapat diberikan sebagai salah satu penguat jika Anda belum mendapatkannya sebelumnya. Vaksin ini juga dapat diberikan jika ada luka sayat atau bakar yang parah untuk mencegah infeksi tetanus.

Dokter Anda atau orang yang memberikan vaksin ini dapat memberikan informasi lebih lanjut.

DPT dapat diberikan dengan aman pada waktu yang sama dengan vaksin lainnya.

3 Sebagian orang tidak boleh mendapatkan vaksinasi ini

- Jika Anda pernah mengalami reaksi alergi yang mengancam kehidupan Anda setelah mendapatkan dosis tetanus, difteri, pertusis atau mengandung vaksin sebelumnya, ATAU jika Anda memiliki alergi parah dari vaksin ini, Anda sebaiknya tidak mendapatkan DPT. Katakan kepada dokter Anda jika Anda memiliki alergi parah.
- Jika Anda memiliki koma, atau kejang lama dalam waktu 7 hari setelah mendapatkan vaksin DPT atau DTaP di masa kecil, Anda sebaiknya tidak mendapatkan DPT, kecuali penyebab lain ditemukan. Anda masih bisa mendapatkan Td.
- Bicarakan dengan dokter Anda jika Anda:
 - memiliki kejang atau masalah sistem saraf lain,
 - memiliki sakit parah atau bengkak setelah vaksin yang mengandung difteri, tetanus atau pertusis,
 - pernah mengalami kondisi Guillain-Barré Syndrome (GBS),
 - atau tidak enak badan pada saat vaksin diberikan.



Seperti layaknya obat manapun, vaksinasi dapat mengakibatkan efek samping, yang biasanya ringan dan akan hilang sendiri, namun reaksi serius juga mungkin terjadi.

Kebanyakan orang yang mendapatkan vaksin DPT tidak memiliki masalah.

Masalah-masalah ringan yang terjadi setelah diberikan vaksin (*Tidak mengganggu aktivitas*)

- Rasa nyeri setelah suntikan diberikan (sekitar 3 dari 4 remaja atau 2 dari 3 orang dewasa)
- Kemerahan atau bengkak di mana suntikan itu diberikan (sekitar 1 orang dari 5)
- Demam ringan minimal 100.4° F (sekitar 1 dari 25 remaja atau 1 dari 100 orang dewasa)
- Sakit kepala (sekitar 3 atau 4 orang dari 10)
- Rasa lelah (sekitar 1 orang dari 3 atau 4)
- Mual, muntah, diare, sakit perut (sampai 1 dari 4 remaja atau 1 dari 10 orang dewasa)
- Menggigil, nyeri sendi (sekitar 1 orang dari 10)
- Nyeri tubuh (sekitar 1 orang dari 3 atau 4)
- Ruam, pembengkakan kelenjar (jarang)

Masalah Tingkat Sedang setelah diberikan vaksin DPT (*Mengganggu aktivitas, tetapi tidak memerlukan perhatian medis*)

- Rasa nyeri di mana suntikan itu diberikan (sampai 1 dari 5 atau 6)
- Kemerahan atau bengkak di mana suntikan itu diberikan (sampai sekitar 1 dari 16 remaja atau 1 dari 12 orang dewasa)
- Demam lebih dari 102 ° F (sekitar 1 dari 100 remaja atau 1 dari 250 orang dewasa)
- Sakit kepala (sekitar 1 dalam 7 remaja atau 1 dari 10 orang dewasa)
- Mual, muntah, diare, sakit perut (sampai 1 atau 3 orang dari 100)
- Pembengkakan seluruh lengan mana suntikan itu diberikan (sampai sekitar 1 dari 500).

Masalah serius setelah diberikan vaksin DPT (*Tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasa; perhatian medis diperlukan*)

- Pembengkakan, rasa nyeri serius, pendarahan dan kemerahan di lengan di mana suntikan itu diberikan (jarang).

Masalah yang bisa terjadi setelah pemberian vaksin:

- Orang kadang-kadang pingsan setelah prosedur medis, termasuk vaksinasi. Duduk atau berbaring selama sekitar 15 menit dapat membantu mencegah pingsan, dan luka yang disebabkan oleh jatuh. Beritahu dokter Anda jika Anda merasa pusing, atau memiliki perubahan penglihatan atau telinga Anda terasa berdering.
- Beberapa orang sakit parah di bahu dan kesulitan menggerakkan lengan di mana suntikan itu diberikan. Hal ini sangat jarang terjadi.
- Setiap obat dapat menyebabkan reaksi alergi yang parah. Reaksi tersebut sangat jarang terjadi setelah pemberian vaksin, diperkirakan kurang dari 1 dalam satu juta dosis, dan akan terjadi dalam beberapa menit sampai beberapa jam setelah vaksinasi.

Sebagaimana halnya dengan semua obat, ada kemungkinan kecil bahwa vaksin bisa menyebabkan cedera serius atau kematian.

Keamanan vaksin selalu dipantau. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: www.cdc.gov/vaccinesafety/

5

Bagaimana jika terjadi masalah serius?

Apa yang harus saya perhatikan?

- Keadaan apapun yang membuat Anda kuatir, misalnya tanda-tanda reaksi alergi yang parah, demam yang sangat tinggi atau perubahan perilaku.
- Tanda-tanda reaksi alergi yang parah dapat termasuk gatal-gatal, pembengkakan wajah dan tenggorokan, kesulitan bernafas, detak jantung cepat, pusing, dan lemas. Ini biasanya akan terjadi beberapa menit sampai beberapa jam setelah vaksinasi.

Apa yang harus saya lakukan?

- Jika Anda berpikir itu adalah reaksi alergi yang parah atau darurat lainnya yang tidak bisa menunggu, hubungi 911- atau antarkan orang tersebut ke rumah sakit terdekat. Jika tidak, hubungi dokter Anda.
- Setelah itu, reaksi harus dilaporkan kepada the Vaccine Adverse Event Reporting System (VAERS). Dokter Anda mungkin mengajukan laporan ini, atau Anda dapat melakukannya sendiri melalui situs web VAERS di www.vaers.hhs.gov, atau dengan menghubungi 1-800-822-7967.

VAERS tidak memberikan saran medis.

6

Program Kompensasi Nasional Untuk Cedera Akibat Vaksinasi

The National Vaccine Injury Compensation Program (VICP) atau Program Kompensasi Nasional untuk Cedera Akibat Vaksinasi adalah program federal yang dibuat untuk mengganti rugi orang-orang yang mungkin telah terluka oleh vaksin tertentu.

Mereka yang yakin telah menderita cedera akibat vaksinasi dapat mempelajari program ini dan mengenai cara mengajukan klaim dengan menelepon 1-800-338-2382 atau mengunjungi situs VICP di www.hrsa.gov/vaccinecompensation. Ada batas waktu untuk mengajukan klaim untuk kompensasi.

7

Bagaimana saya bisa mempelajari lebih jauh? ja

- Tanyakan kepada dokter Anda. Ia dapat memberikan paket vaksinasi atau mengusulkan sumber informasi lain.
- Hubungi departemen kesehatan setempat atau negara bagian Anda.
- Hubungi Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC):
 - Hubungi 1-800-232-4636 (1-800-CDC-INFO) atau
 - Kunjungi situs CDC di www.cdc.gov/vaccines

Pernyataan Informasi Vaksinasi

Vaksin Tdap

2/24/2015

Indonesian

42 U.S.C. § 300aa-26